

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Pembukaan Rekening Simpanan Sukarela Berjangka

Mitra yang ingin membuka rekening SISUKA harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak KJKS BINAMA. Adapun ketentuan dan syaratnya sebagai berikut:

a. Penyimpan perorangan atau lembaga.

Mitra perorangan datang ke KJKS BINAMA dengan membawa berkas persyaratan, dan tidak boleh diwakilkan. Untuk mitra lembaga, maka rekening di atas namakan perwakilan dari lembaga tersebut.

b. Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan.

Formulir permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan sudah disediakan oleh pihak KJKS BINAMA, bagian Layanan Mitra akan memberikan formulir tersebut dan harus ditulis sendiri oleh calon anggota.

c. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP / SIM) sebanyak 1 lembar.

d. Setoran awal minimal Rp 1.000.000,¹⁴

3.2 Kelebihan dan Kelemahan Simpanan Sukarela Berjangka

3.2.1 Kelebihan Simpanan Sukarela Berjangka

1. Lebih tenang karena ada program penjamin dari pemerintah. Jika di bank ada LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) jika BMT atau Koperasi Berada dibawah naungan Dewan Koperasi.
2. Dapat diperpanjang secara otomatis ketika jatuh tempo.

¹⁴Brosur KJKS BINAMA, SiSuka

3. Dapat dijadikan jaminan kredit, ketika Anggota mau mengajukan pembiayaan tetapi dana Sisuka belum jatuh tempo.
4. Bagi hasil yang cukup besar.

3.2.2 Kelemahan Simpanan Sukarela Berjangka:

1. Setiap terjadi perubahan bagi hasil, anggota tidak dapat segera mencairkannya.
2. Bila dicairkan sebelum jatuh tempo, anggota dibebankan denda penalti.
3. Terikat dengan kontrak karena tidak dapat dicairkan sewaktu-waktu.

3.3 Penyebab Kurang Minatnya Anggota Pada Produk Sisuka

Pada produk Sisuka tentu masih ada banyak kekurangan, kenapa masyarakat di lingkungan kaliwungu enggan mendepositokan atau bergabung dengan produk Sisuka. Alasannya mayoritas para anggota yaitu pengambilan bagi hasil yang secara berjangka dan pengambilan uang anggota yang dititipkan di KJKS pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini menjadikan para Anggota lebih cenderung beralih ke produk Sirela karena pada produk sirela anggota dapat menabung sesuai dengan kemampuan serta pengambilan uang dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai jam kerja. Dan anggota KJKS Binama di Cabang Kaliwungu mayoritas para pengusaha kecil menengah. Sehingga mereka cenderung lebih berminat jika diberi tambahan modal untuk usaha.

3.4 Strategi Pemasaran Simpanan Sukarela Berjangka

Salah satu kegiatan yang dilakukan KJKS Binama sebagai lembaga keuangan Syari'ah adalah pengumpulan dana (funding), di mana dalam prakteknya diperlukan strategi-strategi tertentu untuk dapat mewujudkannya. Dengan cakupan pasar mikro yaitu golongan ekonomi menengah ke bawah

dibutuhkan pendekatan-pendekatan yang tentunya bisa mengakomodir dari segi KJKS maupun anggota.

Tentunya disini akan dibahas lebih detail mengenai strategi pemasaran pada Produk Sisuka (Simpanan Sukarela Berjangka). Produk ini merupakan produk penghimpunan dana dimana anggota menginvestasikan uangnya agar memperoleh bagi hasil yang besar dan bisa dijadikan sebagai simpanan jangka panjang¹⁵. Hal ini menjadi pertanyaan juga kenapa bisa sampai menawarkan bagi hasil yang cukup besar dibanding lembaga keuangan lainnya. Karena uang dari anggota yang ikut Produk Sisuka itu dipinjamkan lagi kepada nasabah yang membutuhkan modal untuk Usaha. Dari situlah uang anggota yang didepositokan mendapatkan bagi hasil. Semua produk di KJKS Binama dilengkapi dengan sistim jemput bola.

Di samping jemput bola KJKS Binama juga menggunakan sarana promosi untuk memasarkan produknya. Langkah-langkah yang ditempuh.

- 1) Dengan mencetak dan membagikan brosur, leaflet, buletin dan materi cetak lain yang membuat berbagai informasi produk, presentasi ke lembaga atau instansi pemerintah untuk menawarkan produk Sisuka, aktivitas lain.
 - 2) Sponsor untuk acara-acara positif yang melibatkan banyak masa, misal: seminar dan pengajian akbar.
-

3) Mengadakan acara yang cukup meriah pada momen-momen tertentu.

Misal: pembukaan kantor baru, ulang tahun maupun menyambut hari besar tertentu dengan melibatkan massa secara luas.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bpk. Umbara ranuaji selaku kepala cabang dan Ibu retno selaku AO, 18 November 2013.